

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah merupakan proses fisiologis dan alamiah, masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Untuk mencapai derajat yang optimal, dilakukan berbagai pelayanan kesehatan terutama pada kehamilan Trimester III yaitu terjadi banyak keluhan terjadinya sering kencing pada bulan pertama kehamilan tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Pada triwulan kedua umumnya keluhan ini hilang oleh karena uterus yang membesar keluar panggul, triwulan terakhir gejala bisa timbul karena janin masuk keruang panggul dan menekan kembali kandung kencing.

Di Indonesia angka kematian ibu (AKI) ditemukan 3, 9/1000 persalinan dari survei kesehatan rumah tangga dan angka kematian anak (AKA) adalah 70/1000. Sebagai gambaran mengapa angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih tinggi di Indonesia ada beberapa faktor yang dapat disebut 4T, terlalu banyak anak, terlalu pendek jarak hamil dan bersalin, terlalu muda hamil dan melahirkan, dan terlalu tua untuk hamil kembali. selain itu pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih kurang.

Keadaan gizi masyarakat belum mantap (anemi hamil masih tinggi) dan masih terdapat infeksi parasite cacing yang menyebabkan tumbuh kembang janin kurang sempurna, penerimaan KB belum mantap, pelaksanaan pengawasan hamil belum merata, pertolongan persalinan masih didominasi oleh dukun terutama

didaerah pedesaan, system rujukan masih belum memuaskan sehingga baru dikirimkan kerumah sakit apabila keadaan sudah gawat (Candranita, 2009).

Menkes, pemerintah menargetkan angka kematian ibu turun dan dapat menjadi 102 per 100 ribu kelahiran hidup, laju pertumbuhan penduduk Indonesia menjadi 1, 1% per tahun, sedangkan total fertility rate harus dikurangi menjadi 2, 1% dan unmet needs harus ditekan menjadi 5% pada 2015.

AKI di Jatim telah turun yaitu dari 104, 4/100.000 kelahiran hidup (2011) turun menjadi 97, 4/100.000 kelahiran hidup. Jawa timur telah melampaui dari komitmen pencapaian target MDGs (Milenium Development Goals ) yakni tahun 2015 yang hanya 102/100.000 kelahiran hidup. Rencana dan pembangunan jangka panjang nasional 2014 yaitu angka kematian ditargetkan 118/100.000, dapat dicapai dan berhasil, karena hasil kerja keras dari seluruh petugas kesehatan serta kerjasama lintas sektor pemerintahan yang berada di Kabupaten/ Kota.

Berdasarkan data Dinas kesehatan provinsi Jawa timur, AKI pada Januari hingga Juni 2012 angka kematian ibu melahirkan mencapai 291 kematian. Selama 3 bulan (Maret sampai Mei) 2013 di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya tercatat angka Total kunjungan ibu hamil 701 jiwa. Persalinan Normal 163 jiwa, Total kunjungan ibu nifas 312 jiwa.

Berbagai upaya memang telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), yang disertai dengan Jaminan Persalinan ( Jampersal ) gratis dimana di harapkan dapat meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan

masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman. Program ini juga meningkatkan persiapan menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, termasuk perencanaan pemakaian alat/ obat kontrasepsi pasca persalinan. Selain itu juga mendorong ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan, bersalin, pemeriksaan nifas dan bayi yang dilahirkan oleh tenaga kesehatan terampil termasuk skrining status imunisasi tetanus lengkap pada setiap ibu hamil. serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas perawatan dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit.

Disarankan bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan secara rutin agar dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau penyulit selama kehamilan, persalinan dan nifas. Serta setelah bayi lahir ibu dapat mengetahui kapan jadwal imunisasi diberikan supaya bayi mendapat imunisasi lengkap dan AKI dapat dicegah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut :

“Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. “M” UK 39 minggu 3 hari Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya tahun 2013?”

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mempelajari dan melaksanakan asuhan kehamilan, persalinan, Nifas pada Ny." M" di Rumah Sakit Mummadiyah Surabaya Tahun 2013.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas, pada pasien ny."M" di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
2. Mampu menginterpretasi data dasar kehamilan, persalinan, nifas, pada pasien ny."M" di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, Nifas, pada pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny.'M' di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, Persalinan, Nifas, secara menyeluruh pada pasien Ny. "M" di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, Nifas, pada pasien Ny. "M" di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, pada pasien Ny. "M" di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menghasilkan penjelasan tentang Asuhan Kebidanan , menambah wawasan, pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan bagi penulis dapat memberi informasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Dapat Mengetahui Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis, dapat digunakan untuk masukan dalam intuk meningkatkan upaya-upaya penanganan dan pertimbangan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis Khususnya di Rumasakit Muhammadiyah Surabaya.

#### **b. Bagi Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Digunakan sebagai mengukur kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh di kampus ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

#### **c. Bagi Peneliti**

Merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan teori yang telah diajarkan selama kuliah, mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.

#### **d. Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan tentang Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas secara Fisiologis.

#### **e. Bagi peneliti Selanjutnya**

Sebagai masukan dalam pengembangan penelitian akan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.